

TEORI *THE SPREAD OF ISNAD*
(Telaah Atas Pemikiran Michael Allan Cook)



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

IMAM SAHAL RAMDHANI

NIM. 10532008

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

TEORI *THE SPREAD OF ISNAD*
(Telaah Atas Pemikiran Michael Allan Cook)



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:
IMAM SAHAL RAMDHANI
NIM. 10532008

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Sahal Ramdhani
NIM : 10532008
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : PP Sabilunnajat, Jl Karangpari No 54, Dusun Sukamaju, Desa Cileungsir, Kec Rancah, Kab Ciamis, Jawa Barat, 46387
Alamat di Yogyakarta : PP. Pangeran Diponegoro, Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos: 55282
Telp/Hp : 085223540578
Judul : TEORI *THE SPREAD OF ISNAD* (Telaah Atas Pemikiran Michael Allan Cook)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Oktober 2014



Saya yang menyatakan,

Imam Sahal Ramdhani

NIM. 10532008



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Nurun Najwah, M.Ag
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Imam Sahal Ramdhani
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Imam Sahal Ramdhani
NIM : 10532008
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : TEORI *SPREAD OF ISNAD* (Telaah Atas Pemikiran Michael Allan Cook)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Oktober 2014
Pembimbing,

Dr. Nurun Najwah, M.Ag
NIP. 19691212 199303 2 004



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor:UIN.02/DU/PP.00.9/2512/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: TEORI THE SPREAD OF ISNAD (Telaah Atas
Pemikiran Michael Allan Cook)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMAM SAHAL RAMDHANI

NIM : 10532008

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, Tanggal: 21 Oktober 2014

Nilai munaqasyah : 95,7 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang / Penguji I

Dr. Nurun Najwah, M.Ag
NIP. 19691212 199303 2 004

Sekretaris / Penguji II

Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA
NIP. 19800123 200901 1 004

Penguji III

Prof. Dr. Suryadi, M.Ag
NIP. 19650312 199303 1 004

Yogyakarta, 27 Oktober 2014

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dekan



Dr. H. Syarifan Nur, M.A
NIP. 19620718 198803 1 005

Motto

*“Lihatlah Dunia dengan Pandangan
“Makro”*

(Terinspirasi dari Michael Cook)

*“Carilah yang Terbaik dan Jadilah yang
Terbaik”*

(Pesan Ayahanda)

**KARYA INI SAYA
DEDIKASIKAN UNTUK**

Emam dan Bapa, dua manusia yang tak pernah letih
mendoakan anaknya yang nakal,
Adik perempuan tercinta yang kelak menjadi pejuang
Gender,
Pesantren dan UIN Sunan Kalijaga yang telah berikan
kesempatan dan harapan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba‘	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
هـ	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al'*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbūḥah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

----- [◌]	fatḥah	ditulis	a
-----	kasrah	ditulis	i
-----	ḍammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	ditulis ditulis	ū <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "a"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-Furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Karena atas nikmatNya skripsi ini bisa terwujud. Shalawat dan salam cinta selalu dihaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dalam kata pengantar ini, peneliti ingin menyampaikan kalau skripsi ini masih menyimpan kekurangan. Maka saran dan diskusi dari para pembaca sekalian sangat dinantikan.

Selain itu selama penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu baik secara moral maupun materi. Maka peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Syaifan Nur M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih karena telah memberikan wacana pemikiran filosofis dan historis.
3. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga sekaligus ketua pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB). Terimakasih atas “kisah-kisah” mengenai Orientalisnya. Karena lewat “dongeng” tersebut, skripsi ini bisa lahir.
4. Afdawaiza, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.. Terimakasih atas nasehat selama perkuliahan peneliti.

5. Dr. Ahmad Baidawi, M.Ag selaku Penasehat Akademik peneliti yang sangat sabar membimbing selama menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas kebesaran hati bapak.
6. Dr. Nurun Najwah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan skripsi bahkan dikala sakit. Mohon maaf karena banyak menyita waktu, perhatian serta tenaga.
7. Dr. Alfatih Suryadilaga, M.Ag selaku pembimbing hafalan peneliti. Terima kasih atas segala bantuannya selama ini. Terima kasih pula karena sering membangunkan untuk shalat subuh.
8. Yayasan Ignatius dan seluruh staff perpustakaan Ignatius College Yogyakarta. Terima kasih karena menyediakan sumber ilmu yang langka. Setiap menit disana, peneliti merasakan indahnya dunia yang “berwarna”.
9. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Pak Imam, Pak Rusdi, dan seluruh staff disana. Terima kasih telah meloloskan peneliti dalam beasiswa PBSB.
10. Prof. Dr. Nadirsyah Hosen (Rais Syuriah NU Australia-New Zealand, dosen senior di Fakultas Hukum University of Wollongong Australia), Mas Wahyudin Halim, dan Mas Zacky Jerman. Terima kasih atas kiriman buku dari Australia serta terima kasih karena memberikan akses ke perpustakaan University of Canberra.
11. Ema dan Bapa, KH. Aos Rosyid dan Hj. Enin Siti Sya’diah. Mohon maaf karena sering membuat khawatir. Mohon maaf karena anak kalian ini belum bisa memberikan yang terbaik.

12. Pondok Pesantren Sabilunnajat, Pondok Pesantren Darussalam Ciamis serta Pondok Pesantren Diponegoro Sleman. Terima kasih kepada para pengasuh: KH. Hasan Ma'ruf, KH. Irfan Hielmy (alm), KH. Dr. Fadhil Munawwar Mansur, M. Ag, dan KH. Syakir Ali. Semoga berkah ilmu selalu menjadi amal *jariyah* bagi mereka semua.
13. Ela Nurlela, yang senantiasa memberi kobaran semangat saat jatuh, kata-kata sejuk saat gejolak, dan senyuman yang hangat dalam setiap perjalanan waktu. Skripsi ini adalah hasil dari semua perhatiannya.
14. Asep Nahrul Musaddad, sahabat, “dulur”, dan partner. Terima kasih karena telah meluangkan waktunya. Seminggu di Kawalu sangat menentukan di detik-detik terakhir skripsi ini.
15. Mas Ahmad Mujtaba, tim pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang sering membantu proses selesainya skripsi ini.
16. Mas Beny Afwadzi, senior yang sabar mengarahkan adik kelasnya ini. Penjelasan mengenai Juynboll dan *Common Link* turut serta mempercepat selesainya skripsi ini.
17. Teman-teman PBSB (Program beasiswa Santri Berprestasi) 2010 (Ten-Go), kawan-kawan CSSMORA (*Community os Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs*), sahabat-sahabat pengurus CSSMORA Nasional, adik-adik IKADA Yogyakarta, dan adik-adik SOSIOLOGI 2013 yang setia mengisi perjalanan kuliah. Terima kasih atas segalanya.

18. Seluruh pihak yang turut serta baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara eksplisit maupun secara implisit “*urung rembuk*” sehingga skripsi ini bisa terwujud.

Semoga bantuan dari semua pihak dibalas Allah dengan pahala yang berlipat ganda. *Amin.*

Jazakumullah ahsanal jaza.

Yogyakarta, 10 Oktober 2014

Peneliti

Imam Sahal Ramdhani
NIM. 10532008

ABSTRAK

Salah satu perdebatan wacana hadis adalah problematika otentisitas *sanad*. Hal tersebut berkaitan erat dengan fenomena *Common Link* yang banyak diteliti Sarjana Hadis Barat. Dalam perkembangannya, fenomena *Common Link* dianggap sebagai sebuah proses pemalsuan hadis lewat “proses penyebaran *isnād*” sebagaimana yang ditegaskan Schacht. *Common Link* juga diyakini sebagai sumber hadis dan bisa dijadikan sebagai penanggalan hadis (*the dating of tradition*). Kemudian muncul Michael Cook yang membawa paradigma yang berbeda terhadap fenomena *Common Link* lewat teori *The Spread of Isnād*. Hal yang menarik untuk diteliti adalah bagaimana pandangan Michael Cook terhadap fenomena *Common Link* serta bagaimana Cook mengaplikasikan teori *The Spread of Isnād* dalam memahami fenomena *Common Link*.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan historis. Dalam penelitian ini sumber primer yang digunakan adalah *Early Muslim Dogma : A Source Critical Study, Eschatology and the Dating of Tradition, Studies in the Origins of Early Islamic Culture and Tradition*, dan *The Islamic Scholarly Tradition*. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan pemikiran Michael Cook tentang *Common Link* serta menguji cara kerja teori *the spread of isnād* atas fenomena *Common Link*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi Michael Cook, *Common Link* bukanlah pemalsu hadis melainkan hasil rekayasa proses “penyebaran *isnād*”. *Common Link* tidak bisa dijadikan dasar penanggalan hadis sebagaimana yang dipahami Schacht. Dengan kata lain, pandangan Cook mengenai *Common Link* meruntuhkan teori *Common Link* yang dibangun oleh Schacht. Menurut Cook, proses “perkembangan” periwayatan (*the raising of isnād*) masih menyimpan kemungkinan adanya jalur yang *genuine* asalkan didukung dengan keberadaan data historis yang valid. Berbeda dengan proses “penyebaran *isnād*” (*spread of isnād*) yang sarat akan “rekayasa” dan “ciptaan” pemalsu (*fabrigator*) hadis. Adapun solusi yang ditawarkan oleh Cook untuk memahami fenomena *Common Link* adalah dengan mencari “data eksternal” (*external criteria*). Untuk menemukan “data eksternal” ini seorang *observer* harus memakai sudut pandang “makro” atas konteks hadis. Dengan menggunakan “data eksternal” maka dapat menentukan sumber dan penanggalan dari hadis yang diteliti.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis Penelitian.....	8

2. Sumber Data.....	9
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
4. Teknik Pengolahan Data.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II. SEJARAH SINGKAT MICHAEL COOK DAN POSISINYA DALAM STUDI HADIS DI BARAT	
A. Sejarah Singkat Michael Cook	12
B. Karya-Karya Michael Cook dalam Ranah Studi Hadis	16
1. Buku	16
2. Artikel.....	21
C. Posisi Michael Cook dalam peta Studi Hadis di Barat	23
BAB III. TINJAUAN UMUM <i>COMMON LINK</i>	
A. Teori Umum Fenomena <i>Common Link</i> di Kalangan Sarjana Hadis	28
B. Interpretasi Alternatif terhadap Fenomena <i>Common Link</i>	41
C. Teori Terkait Fenomena <i>Common Link</i>	44
D. <i>Common Link</i> menurut Michael Cook	51

BAB IV. TEORI <i>THE SPREAD OF ISNĀD</i> MICHAEL COOK SEBAGAI METODE INTERPRETASI DALAM MEMAHAMI FENOMENA <i>COMMON LINK</i>	
A. Perbedaan <i>The Raising of Isnād</i> dan <i>The Spread of Isnād</i>	56
B. Teori <i>The Spread of Isnād</i> sebagai Metode Memahami Fenomena <i>Common Link</i>	62
C. Aplikasi Teori <i>The Spread of Isnād</i>	77
1. Hadis “The Andalusian Invasion of Egypt”	78
2. Hadis “The Reign of Tiberius Son Of Justinian”	86
3. Hadis “Ibn Zubayr and The Mahdī”	92
D. Respon atas Teori <i>The Spread of Isnād</i>	96
E. Implikasi Teori <i>The Spread of Isnād</i> terhadap Fenomena <i>Common Link</i>	99
1. Sumber Hadis	99
2. Penanggalan Hadis	100
3. Pemalsu Hadis	100
4. Kredibilitas Periwiyat	101
5. Otentisitas Hadis	102

BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
APPENDIKS.....	113
CURRICULUM VITAE.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam wacana kajian studi hadis, nama Michael Cook termasuk ke dalam tokoh-tokoh penting khususnya dalam tema perdebatan keaslian hadis. Namun tingkat popularitasnya masih di bawah tokoh lain, semisal Joseph Schacht, G.H.A. Juynboll, dan Ignaz Goldziher yang menjadi arus utama pembahasan hadis Orientalis. Padahal pemikiran Michael Cook juga menyoroti pada bagian terpenting dalam perdebatan hadis, yaitu keaslian hadis.

Pemikiran dan kritikan Cook banyak menuai perdebatan di kalangan pengkaji hadis. Terutama kritikannya mengenai *sanad* menjadi tema seminar-seminar mengenai dirinya. Sayangnya kajian tentang Cook masih minim di Indonesia. Apalagi kajian yang bersifat mendalam terhadap ide dan pemikiran yang dia tawarkan.¹

Di antara pemikiran Cook mengenai hadis, berkisar pada keaslian hadis. Dia mengajukan pertanyaan mengenai tingkat *acceptability* rantai *sanad*, konsep penanggalan hadis, fenomena *Common Link*, dan metode untuk menguji validitas hadis.

¹ Hal ini dibuktikan dengan belum tersedianya penelitian baik itu skripsi, tesis, maupun buku mengenai Michael Cook di Indonesia. Sedangkan di Barat, Cook sangat diapresiasi dan menjadi tema diskursus hadis. Salah satu *evidencinya* adalah dari berbagai tokoh hadis Barat, hanya Juynboll, Motzki, dan Cook yang karya-karyanya dibukukan oleh penerbit Asghate Variorum.

Hadis² adalah sumber hukum kedua dalam agama Islam. Konsekuensinya hadis menjadi sumber *Sunnah*³ atau patokan bagi landasan hukum atas berbagai ritual, ibadah, maupun kegiatan *amaliah* lainnya.

Pada titik inilah hadis banyak menjadi sorotan. Sebagai sumber kedua dalam Islam, otentisitas⁴ hadis banyak dipertanyakan. Berbagai kalangan akademisi menilai bahwa keaslian hadis perlu ditinjau kembali. Bahkan di antara kalangan Orientalis banyak yang menilai bahwa keaslian hadis tidak dapat dipertanggung jawabkan.

Keraguan ini juga didasari pada fakta sejarah yang menyebutkan bahwa pada masa Nabi, pelestarian hadis masih minim. Ditambah lagi pasca wafatnya Nabi, kondisi hadis mengalami masalah. *Pertama*, hadis dalam periwayatannya selain disampaikan secara lafal (*bi al-lafzi*) juga disampaikan secara arti/maknawi (*bi al-ma'nā*). *Kedua*, pasca wafat Nabi muncul banyak pemalsuan terhadap hadis khususnya merebaknya hadis sektarian. *Ketiga*, proses kodifikasi hadis memakan waktu lebih lama dari al-Qur'an. *Kecempat*, proses periwayatan hadis sangat beragam. Begitu pula dengan tingkat validitas dari masing-masing metode yang

² Hadis adalah segala sesuatu (reportase) yang disandarkan kepada nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (*taqirir*), dan lain sebagainya. Muhammad Mahfud At Tarmusy, *Manhaj Zawi al-Nazar*, hal 7 dalam Fatchur Rahman, *Ikhtisar Musthalahul Hadis*, hal 6.

³ Ibnu Manzhur mendefenisikan sunnah sebagai jalan yang lurus dan terpuji. Jadi ungkapan *Fulanun min Ahlis Sunnah* berarti si Fulan termasuk pengikut jalan yang lurus dan terpuji. Lihat Ibnu Manzhur, *Lisanul Arab*, vol 17 hal 60

⁴ Yang dimaksud dengan Otentisitas adalah keaslian. Berasal dari kata serapan bahasa Inggris: *authentic*. Jadi yang dimaksud dengan otentisitas hadis adalah keaslian hadis.

beragam pula.⁵ Maka tak heran, berbagai faktor problem hadis tersebut membuka peluang bagi kritik atas otentisitas hadis.

Di antara problematika hadis yang urgen adalah otentisitas *sanad*. Hal ini memunculkan apa yang disebut dengan kritik *sanad (naqd al-sanad)*. *Sanad* sendiri memiliki posisi penting karena *sanad* merupakan tolok ukur utama dari proses periwayatan hadis. Bisa dianalogikan bahwa *sanad* adalah jaringan kabel listrik atau telepon yang harus benar-benar tersambung agar aliran listriknya atau jaringan teleponnya benar-benar bisa terdengar secara jernih.

Salah satu problematika *isnād* yang muncul adalah fenomena *Common Link*. *Common Link* adalah istilah untuk seorang periwayat yang menerima hadis dari periwayat sebelumnya lalu dia meriwayatkan pada murid-muridnya dan murid-muridnya meriwayatkan lagi kepada lebih banyak murid-murid di bawah mereka. Dengan kata lain *Common Link* adalah periwayat tertua yang disebut dalam jalur *isnād* yang meriwayatkan hadis lebih kepada satu murid. Dengan demikian ketika jalur *isnād* hadis mulai menyebar untuk pertama kalinya, maka penyebar inilah si *Common Link*nya.⁶ Pada titik ini, Cook menunjukkan pemikirannya yang banyak dijadikan perdebatan di kalangan Sarjana Hadis.⁷

⁵ Erfan Soebahar, *Menguak Kcabsahan As Sunnah*, Prenada Media, Jakarta, 2003, hal 5

⁶ Ali Masrur, *Teori Common Link G.H.A Juynboll: Melacak Kesenjarian Hadis Nabi*, (Bantul: LKIS), 2007, hlm 3.

⁷ Adapun yang dimaksud dengan teori *Common Link* adalah sebuah teori yang dimunculkan oleh Joseph Schacht yang menyatakan bahwa semakin banyak jalur *isnād* yang bertemu pada seorang periwayat, baik yang menuju kepadanya atau yang justru meninggalkannya, semakin besar seorang periwayat dan jalur periwayatannya memiliki klaim kesenjarian. Lihat Ali Masrur, *Teori Common Link G.H.A Juynboll: Melacak Kesenjarian Hadis Nabi*, hlm 3.

Cook menawarkan teori *The Spread of Isnād* dalam memahami fenomena *Common Link*. Secara implisit⁸ teori ini menyatakan bahwa sistem periwayatan hadis setidaknya terjadi dalam tiga skenario⁹ dan seluruh jalur dengan skenario tersebut diduga palsu. Termasuk di dalamnya fenomena *Common Link*.

Pertanyaan dan kritikan Cook terhadap otentisitas *sanad* lebih khususnya terhadap fenomena *Common Link* ditambah teori *The Spread of Isnād* menjadikan kajian mengenai Cook menarik untuk diteliti. Selain itu alasan kenapa Cook layak untuk diteliti adalah: *Pertama*, Cook adalah salah satu dari sekian banyak Orientalis yang menganalisis problematika *Common Link*. *Kedua*, Herbert Berg mengklasifikasikan Cook sebagai *Renewed Scepticism*.¹⁰ Hal ini menarik diteliti untuk melihat apakah benar-benar ada yang baru atas ide yang ditawarkan oleh Cook atau sekedar mengulang teori yang disampaikan Orientalis sebelumnya. *Ketiga*, tesis-tesis dan teori yang disampaikan oleh Cook perlu untuk diuji baik itu tingkat validitasnya atau keberhasilan metode tersebut ketika proses aplikasinya. *Kempat*, teori yang ditawarkan oleh Cook membuka peluang untuk menjadi alternatif metode uji validitas hadis. Teori alternatif ini bisa ditawarkan sebagai pembanding dari teori konvensional yang selama ini dipakai. Selain itu dari teori yang ditawarkan Cook, dapat dikembangkan menjadi

⁸ Teori *The Spread of Isnād* belum ada deskripsi dan defenisi eksplisit dari Cook. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha memformulasikan teori secara implisit. Defenisi lengkap lihat bab IV

⁹ Penjelasan lengkap teori ini lihat bab IV

¹⁰ Herbert Berg, *The Development of Exegesis in Early Islam*, Curzon, 2000, hlm 42

formulasi baru yang lebih cocok dan aplikatif untuk menguji fenomena *Common Link*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian¹¹ ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran Cook mengenai fenomena *Common Link*?
2. Bagaimana Teori *The Spread of Isnād* dalam memahami fenomena *Common Link*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan deskripsi pemikiran Michael Cook tentang fenomena *Common Link*
2. Mendeskripsikan dan menganalisis metode dan teori yang digunakan oleh Michael Cook untuk memahami fenomena *Common Link*

Selain itu penelitian ini ditujukan untuk menginventarisir karya tokoh tersebut. Ditambah dengan upaya untuk melakukan evaluasi kritis dan pemahaman baru.¹²

¹¹ Penelitian adalah suatu proses yang berupa suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memperoleh pemecahan atas permasalahan atau mendapatkan jawaban pertanyaan tersebut. Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996 hal 41

¹² Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, hal 97

D. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini bisa menjadi kontribusi bagi wacana kajian hadis di kalangan Orientalis. Sejalan dengan tujuan penelitian ini, nantinya hasil dari penelitian ini dapat berguna baik itu sebagai sumber referensi atau sebagai sumber bacaan mengenai Michael Cook. Terutama dalam fenomena *Common Link* dan Teori *The Spread of Isnād*. Penelitian ini diharapkan menjadi pembuka awal bagi kajian-kajian lain di masa mendatang.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan baik itu di perpustakaan secara langsung maupun di internet, saat ini hanya sedikit penelitian yang secara spesifik membahas Michael Cook. Adapun beberapa penelitian yang bisa dijadikan acuan yaitu:

Pertama, buku berjudul *The Islamic Scholarly Tradition (Studies in History, Law, and Thought in Honor of Professor Michael Allan Cook)*¹³. Ditulis oleh Assad Q. Ahmed, Behnam Sadeghi, dan Michael Bonner. Berisi essay mengenai berbagai pemikiran Michael Cook. Rata-rata materi essay seputar pemikiran Michael Cook dalam ranah hukum Islam. Pada bagian biografi sendiri ditulis oleh R. Stephen Humphrey yang berisi sekelumit perjalanan hidup, karir, dan akademik dari Michael Cook.

¹³ Humphreys, R. Stephen, "The Scholarship of Michael A. Cook: A Restrospective in Progress", dalam Assad Q. Ahmed (ed), *The Islamic Shcolarly Tradition: Studies in History, Law, and Thought in Honor of Professor Michael Allan Cook*, Leiden and Boston: Brill, 2011

Kedua, hasil penelitian Kamarudin Amin dalam bukunya *Menguji Kembali Keakuratan Metode Hadis*.¹⁴ Pada buku ini banyak disinggung mengenai beberapa tokoh Orientalis beserta pemikirannya. Salah satu tokoh yang disinggung adalah Michael Cook. Tapi Kamarudin Amin hanya menjelaskan gambaran umum saja secara singkat mengenai Cook. Kamaruddin Amin juga membahas fenomena *Common Link* dari berbagai pendapat tokoh hadis.

Ketiga, hasil penelitian Ali Masrur dalam buku *Teori Common Link G.H.A Juynball Melacak Akar Kesejarahan Hadis*. Buku ini menguak pemikiran Juynball secara spesifik. Pembahasan hampir sepenuhnya mengenai *Common Link* menurut Juynboll meski ada sedikit pembahasan yang menyinggung Cook.

Keempat, data dan informasi yang ada didalam buku *The Development of Exegesis in Early Islam* karya Herbert Berg.¹⁵ Didalam penelitiannya menjelaskan mengenai pemikiran Michael Cook. Namun baru menjelaskan secara singkat mengenai konsep *the spread of isnād*. Penelitian ini nantinya merupakan langkah lebih dalam dari hasil Herbert Berg.

Kelima, skripsi berjudul “Otentisitas Hadis Perspektif Nabia Abbot” oleh Lutfhi Nur Afidah yang dibimbing oleh Dr.Phil. Sahiron, M.Ag. Pada skripsi tersebut disinggung beberapa poin mengenai masalah otentisitas hadis, namun dalam pandangan Nabia Abbot saja. Lutfhi Nur Afidah menjelaskan bahwa Nabia

¹⁴ Kamaruddin Amin, *Menguji Kembali Keakuratan Metode Kritik Hadis*, Hikmah: Jakarta, 2009

¹⁵ Herbert Berg, *The Development of Exegesis in Early Islam*, Curzon, 2000

berusaha membuktikan keotentikan hadis lewat analisis terhadap salah satu karya hadis yang diklain berasal dari sekitar abad kedua hijriah.

Keenam, skripsi berjudul “Otentisitas Hadis: Studi Atas Pemikiran Ahmad Amin dan Kassim Ahmad” oleh Ekawati yang dibimbing oleh Dr. Agung Danarto, M.Ag. Pada skripsi ini menjelaskan mengenai penolakan keotentikan hadis menurut pendapat Ahmad Amin dan Kassim Ahmad. Mereka berdua rata-rata meyakini bahwa hadis tidak dapat dipertanggung jawabkan sebagai salah satu sumber hukum Islam.

Jadi berdasarkan pemetaan kajian pustaka diatas, dapat disimpulkan bahwa wilayah kajian dari skripsi ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Skripsi atau penelitian ini berfokus pada persoalan fenomena *Common Link* dan teori *The Spread of Isnād* yang belum diteliti secara spesifik sebelumnya.

F. Metode¹⁶ Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Jenis data yang digunakan adalah data literer. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis karena untuk menggali berbagai data dan informasi mengenai Michael Cook beserta pemikirannya.

¹⁶ Metode dalam arti khusus berarti cara berfikir menurut aturan atau sistem tertentu. Lihat Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, hal 41

2. Sumber Data

Adapun sumber data primernya adalah beberapa buku dan karya dari Michael Cook. Di antaranya; *Early Muslim Dogma : A Source Critical Study*¹⁷, *Eschatology and the Dating of Tradition*¹⁸, dan *Studies in the Origins of Early Islamic Culture and Tradition*¹⁹, dan *The Islamic Scholarly Tradition*²⁰. Sumber data sekundernya adalah kajian mengenai Michael Cook sebagaimana yang sudah dilakukan oleh Kamaruddin Amin²¹ dan Herbert Berg²². Juga tulisan serta karya lain dari Michael Cook seperti; *Commanding Right and Forbidding Wrong in Islamic Thought*²³, *The Origins of Kalam*,²⁴ dan *Ibnū Qūṭayba and the Monkeys*²⁵.

¹⁷ Michael Cook, *Early Muslim Dogma : A Source Critical Study*, Cambridge University Press : Cambridge, 1981

¹⁸ Michael Cook, *Eschatology and the Dating of Tradition*, dalam Michael Cook, *Studies in the Origins of Early Islamic Culture and Tradition*, Variorum Collected Studies Series, bab VIII, hlm 24

¹⁹ Michael Cook, *Studies in the Origins of Early Islamic Culture and Tradition*, Variorum Collected Studies Series

²⁰ Asad, Q. Ahmed, dkk, *Islamic Scholarly Tradition: Studies in History Law and Thought in Honor of Profesor Michael Allan Cook*, Leiden: Brill, 2011 (Buku ini didapat penulis dalam kondisi tidak lengkap karena berbentuk PDF *copian* dari Australian North University, Canberra)

²¹ Kamaruddin Amin, *Menguji Kembali Keakuratan Metode Kritik Hadis*, Hikmah: Jakarta, 2009

²² Herbert Berg, *The Development of Exegesis in Early Islam*, Curzon, 2000

²³ Michael Cook, *Commanding Right and Forbidding Wrong in Islamic Thought*, Cambridge 2004

²⁴ Michael Cook, *The Origins of Kalam*, dalam Michael Cook, *Studies in the Origins of Early Islamic Culture and Tradition*, Variorum Collected Studies Series

²⁵ Michael Cook, *Ibnū Qūṭayba and the Monkeys*, Studia Islamica, 1999

3. Teknik pengumpulan data

Cara yang ditempuh dalam penelitian ini, pertama dengan mengumpulkan dan mendokumentasikan sumber data yang diperlukan baik itu yang primer maupun yang sekunder.²⁶ Langkah selanjutnya dengan mencari buku mengenai tokoh dan topik yang bersangkutan. Kemudian bahan dicari dalam buku-buku umum, sejarah Orientalis, sejarah hadis, ensiklopedi dan juga materi kamus seputar topik hadis dan Orientalis.²⁷ Kedua, mencocokkan dan mengkategorisasikan data-data tersebut sesuai dengan sub pembahasan yang diperlukan. Ketiga, masing-masing sub pembahasan dianalisa.

4. Teknik pengolahan data

Penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu; metode deskriptif, taksonomi, interpretatif, dan komparatif. Metode deskriptif²⁸ dipakai untuk menggali informasi seputar biografi, kesejarahan, dan pemikiran Michael Cook. Metode taksonomi dipakai untuk memusatkan analisa terhadap bagian-bagian dari pemikiran Michael Cook. Metode interpretatif²⁹ dipakai untuk menginterpretasikan pemikiran dan teori beliau dalam wacana fenomena *Common Link* dan Teori *The Spread of Isnād*. Sedangkan

²⁶ Anton Bakker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Kanisius, 1994, hal 62-63

²⁷ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hal 98

²⁸ Anton Bakker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Kanisius, 1994, hal 65

²⁹ Anton Bakker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hal 63

metode komparatif³⁰ dipakai untuk mengkomparasikan pemikiran beliau dengan tokoh Orientalis lain.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Pada bab satu yaitu pendahuluan di dalamnya dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran awal mengenai penelitian ini.

Pada bab kedua di dalamnya dibahas mengenai sejarah singkat, karya, sisi epistemologis dan posisi Michael Cook dalam ranah studi hadis di Barat. Hal ini dilakukan untuk membuka penjelasan awal mengenai Michel Cook.

Bab ketiga di dalamnya dibahas mengenai kerangka teori fenomena *Common Link*. Dijabarkan juga pandangan umum para Sarjana Hadis, interpretasi alternatif terhadap fenomena *Common Link* dan khususnya pandangan Cook terhadap *Common Link*. Penjelasan tersebut dilakukan untuk memulai masuk dalam permasalahan fenomena *Common Link* sebelum masuk pada teori yang diusung oleh Cook.

Pada bab keempat di dalamnya dibahas analisis mengenai konsep pemikiran Michael Cook yang berkaitan dengan konsep *the spread of isnād*. Dilanjutkan dengan dengan penjelasan mengenai kriteria dan formula teori tersebut. Dilanjutkan dengan uji dan aplikasi metode Cook atas beberapa kasus hadis. Diakhiri dengan respon dan analisis pemikiran Cook serta

³⁰ Anton Bakker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hal 65

implikasinya terhadap wacana hadis. Bab ini ditulis sebagai kajian analisis utama atas pemikiran Cook.

Bab kelima diisi dengan kesimpulan dan penutup. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan yang ringkas atas isi penelitian.

Terakhir diisi dengan appendix, daftar pustaka, dan *curriculum vitae*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian diatas dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Fenomena *Common Link* merupakan sebuah fenomena yang terjadi dalam proses periwayatan hadits. *Common Link* sendiri merupakan sebuah teori yang dimunculkan oleh Schacht. Bagi Schacht, *Common Link* merupakan seorang periwayat kunci yang bertugas untuk menyebarkan hadits serta dianggap sebagai pemalsu (*fabricator*) hadits. Schacht memperlihatkan dua poin penting dari teori *Common Link*nya. *Pertama*, *Common Link* merupakan pemalsu dan perekayasa jalur *isnad*. Hal ini dicurigai berdasarkan kenyataan bahwa hadits tersebut menyebar massif dari dirinya. *Kedua*, posisi *Common Link* bisa menjadi sumber informasi penanggalan hadis (*dating*). Selain Schacht, banyak Sarjana Barat lain yang menyetujui teori ini. misalnya Juynboll, Josep van Ess, dan Jorge Aguade. Cook membawa cara pandang yang berbeda terhadap fenomena *Common Link* yang dituangkan dalam kritik-kritik Cook terhadap teori Schachtian. Bagi Cook ada dua poin penting mengenai *Common Link*. *Pertama*, *Common Link* tidak bisa selalu dijustifikasi sebagai pemalsu

hadits. Karena terkadang *Common Link* sendiri adalah hasil rekayasa dari periwayat yang lain. *Kedua*, *Common Link* tidak bisa dijadikan sebagai dasar penanggalan hadits. Oleh karena itu, pandangan Cook meruntuhkan teori *Common Link*.

2. Cook memahami fenomena *Common Link* dengan Teori *Spread of Isnād*. Meskipun Cook sangat skeptis dengan otentisitas sistem periwayatan, namun lewat penelitian ini menunjukkan bahwa Cook masih membuka peluang terhadap adanya periwayatan yang *genuine*. Bagi Cook proses “penyebaran *isnād*” lah yang bertanggung jawab atas pemalsuan. Sedangkan proses “berkembang”nya *isnād* secara natural (*the raising of isnād*) masih menyimpan kemungkinan periwayatan yang otentik asalkan didukung dengan data historis yang valid. Adapun Solusi yang ditawarkan oleh Cook dalam memahami fenomena *Common Link* dan mencari penanggalan hadits adalah dengan mencari “data eksternal” (*external criteria*) berupa data historis “makro”. Untuk bisa menemukan data eksternal ini, seorang *observer* harus membuka cara pandang makro dan cakupan yang luas atas konteks hadits yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang bisa ditawarkan:

1. Perlunya penguatan kajian wacana hadits Sarjana Barat Kontemporer. Harus diakui bahwa sampai detik ini masih ada paradigma *stereotip* terhadap Orientalis khususnya Sarjana Hadits Barat. Stereotip ini mau tidak mau membuat minat yang rendah terhadap penelitian tentang teori-teori yang dimunculkan oleh Sarjana Hadits Barat. Termasuk kajian mengenai Cook yang sangat minim dilakukan. Padahal teori-teori yang disampaikan oleh Sarjana Hadits Barat sangat menarik untuk dikaji dan diuji validitasnya. Salah satu buktinya adalah teori Cook yang berperan besar dalam memahami fenomena *Common Link*. Harus diakui bahwa dari segi metodologi, Sarjana Hadits Barat sudah sedemikian progresif dan berkembang. Tidak seharusnya ketakutan teologis menjadi penghalang semangat keilmuan dan penelitian.
2. Mengenai Cook, dari penelitian ini dapat direkomendasikan masih banyak celah yang bisa diteliti dari konteks pemikiran Cook dalam ranah Hadis. Penelitian ini sendiri baru membuka penjelasan mengenai teori Cook dalam memahami fenomena *Common Link* serta menyinggung proses penentuan penanggalan hadits (*dating*). Peluang penelitian yang masih bisa dilakukan diantaranya persoalan wacana pembentukan hukum islam menurut Cook, wacana penentuan hadits yang pertama kali muncul versi

Cook, wacana pandangan Cook mengenai problem eskatologis Islam, dan lain sebagainya.

Demikianlah kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abbot, Nabia. "Studies in Arabic Literary Papyri" dalam *Quranic Commentary and Tradition*. Chicago: University of Chicago Press. 1967.
- Afwadzi, Benny. *Pemikiran G.H.A. Juynboll Tentang Teori Hadis Mutawattir*, Skripsi Fakultas Ushuludin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Akh. Minhaji. *Kontroversi Pembentukan Hukum Islam: Kontribusi Joseph Schacht*. Terjemah Ali Masrur. Yogyakarta: UII Press. 2001.
- Amin, Kamaruddin *Menguji Kembali Keakuratan Metode Kritik Hadis*. Hikmah: Jakarta. 2009.
- Ansari, Zafar Ishaq. "The Authenticity of Tradition: A Critique of Joseph Schacht's Argument *e silentio*" dalam *Hamdard Islamicus* Volume 7. No 2. 1984
- Azami, M.M. *Studies in Early Hadith Literature*. Beirut: Al Maktab al Islami. 1986
- _____, *Studies in Hadith Methodology and Literature*. Indianapolis: Islamic Teaching Center. 1997
- _____, *On Schacht's Origins of Muhammadan Jurisprudence*. Riyad: King Saud University. 1985

Bakker, Anton dan Charris Zubair, Ahmad. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Kanisius. 1994.

Berg, Herbert. *The Development of Exegesis in Early Islam: The Authenticity of Muslim Literature from the Formative Period*. Surrey: Curzon. 2000.

Calder, Norman. *Studies in Early Muslim Jurisprudence*. Oxford. 1993

Cook, Michael. *Commanding Right and Forbidding Wrong in Islamic Thought*. Cambridge 2004

_____, "Pharaonic History in Medieval Egypt". *Studia Islamica*. Fasc 57. Paris: 1983

_____, "'Anan and Islam: The Origins of Karaite Scriptualism". *Jerusalem Studies in Arabic and Islam*. Volume 9. Jerusalem: 1987

_____, "Early Islamic Dietary Law". *Jerusalem Studies in Arabic and Islam*. Volume 7. Jerusalem: 1986

_____, "Magian Cheese: an Archaic Problem in Islamic Law". *Bulletin of The School of Oriental and African Studies*. Volume 47. London: 1984

_____, "The Heraclian Dynasty in Muslim Eschatology". *Al Qantara*. Volume 13. Madrid: 1992

_____, "The Origins of Kalam". *Bulletin of The School of Oriental and African Studies*. Volume 43. London: 1980

- _____, “Weber and Islamic Sect” dalam Toby E. Huff dan Wolfgang Schluchter (ed). *Max Weber and Islam*. New Brunswick dan London: Transaction Publishers. 1999
- _____. “A Koranic Codex Inherited by Malik from His Grandfather”. *Graeco-Arabica*. Volume 7-8. Athena. 2000
- _____. “An Early Islamic Apocalyptic Chronicle”. *Journal of Near Eastern Studies*. Volume 52. Chicago. 1993
- _____. “Eschatology and The Dating of Traditions”. *Princeton Papers in Near Eastern Studies*. No 1. Princeton. 1992
- _____. “Ibn Qutayba and The Monkeys”. *Studia Islamica*. Fasc 89. Paris. 1999
- _____. “The Opponents of The Writting of Tradition in Early Islam”. *Arabica*. Volume 44. Leiden 1997
- _____. *Early Muslim Dogma : A Source Critical Study*. Cambridge University Press : Cambridge. 1981
- _____. *Kontroversi Hadis di Mesir*, terjemah Ilyas Hasan, Bandung: Mizan, 1999
- _____. *Studies in the Origins of Early Islamic Culture and Tradition*. Variorum Collected Studies Series

Crone, Patricia. *The Rise of Historical Writing among The Arabs*. Ed and trans by L.I Conrad. Princenton: Princenton University Press. 1987

Ess, J. Van. *Wischen Ḥadīth und Theologies*. Berlin and New York: W. De Gruyter. 1975

Goldziher, Ignaz. *Muslim Studies*. London: George Allen and UNWIN LTD. 1971

_____, *Introduction to Islamic Law and Theology*. Trans Andras amd Ruth Hamori. Princenton. 1981

Hallaq, Wael B. *A History of Islamic Legal Theories*. Cambridge: Cambridge University Press. 1997

Hamidah, Dedeh. *Pemikiran G.H.A. Juynboll Tentang Keadilan Sahabat*, Skripsi Fakultas Ushuludin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2012

Humphreys, R.S. *Islamic History. A Framework for Inquiry*. Princenton. 1991

Ismail, M. Syuhudi. *Kaedah Keshahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bulan Bintang

Juynboll, G.H.A. *The Authenticity of The Tradition Literature: Discusion in Modern Egypt*. Leiden : E.J Brill.

_____. *Handleiding tot de Kennis de Muhammedananische wet volgens de leer der sjafiitische*. Leiden: Brill. 1930

_____. *Muslim Tradition: Studies in Chronology Provenance and Authorship of Early Hadith*. Cambridge: Cambridge University Press. 1985

_____. *Studies on The Origins and Uses of Islamic Ḥadīth*. Variorum Collected Studies Series. Aldeshot. 1996

Motzki, Harald. "The *Muṣannaf* of 'Abf al-Razzāq al-San'ānī as a Source of Authentic *Ahādīth* of the first Century A.H" dalam *Journal of Near Eastern Studies*. Volume 50. 1991

_____, (ed). *Ḥadīth. Origins adn Developments*. Aldershot: Asghate/Variorum. 2004

_____, "Dating Muslim Traditions. A Survey" dalam *Arabica*. Volume 52. 2005

Powers, David S. *Studies in Qur'an and Hadith*. Los Angeles: University of California Press. 1986

Rubin, Uri. *The Eye of Beholder: The Life of Muhammad as Viewed by The Early Muslims: a Textual Analysis*. Studies in Late Antiquity adn Early Islam Volume 8. Princenton: The Darwin Press. 1995

Schacht, Joseph. *The Origins of Muhammadan Jurisprudence*. Oxford: Clarendon Press. 1950

_____, *An Introduction od Islamic Law*. Oxford: Clarendon Press. 1964

Sezgin, Fuat. Hadith” dalam *Geschichte der Arabischen Schrifttumms. Band I: Qur’ānwissenschaften, Ḥadīth, Geschicte, Fiqh, Dogmatik, Mystik, bis ca. 430 H.* Volume 1. Leiden. 1967

APPENDIKS I

Daftar Karya Buku Michael Cook

Diurutkan berdasarkan urutan kronologis penulisan buku:

Studies in the Economic History of the Middle East from the Rise of Islam to the Present Day, diedit dengan tambahan pengantar, Oxford University Press, 1970.

Population Pressure in Rural Anatolia, 1450–1600, Oxford University Press, 1972.

A History of the Ottoman Empire to 1730, diedit dengan tambahan pengantar (ditulis bersama V.J. Parry, dkk), Cambridge University Press, 1976.

Hagarism: The Making of the Islamic World (dengan Patricia Crone), Cambridge University Press, 1977.

Early Muslim Dogma: A Source-Critical Study, Cambridge University Press, 1981/2003.

Muhammad, Oxford University Press, 1983 (pada Seri “Past Masters”); dicetak ulang dalam M. Carrithers, dkk, *Founders of Faith*, Oxford University Press, 1986; ditulis kembali dalam, Oxford University Press, 1996. Terjemahan: Hebrew, Bialik Institute, Jerusalem, 1989; Chinese, *Chung-kuo she hui k’o hsüeh ch’u pan she*, Peking, 1990; Czech, Odeon, Prague, 1994; Polish, Proszynski i-Ska, Warsaw, 1999.

The Koran: A Very Short Introduction, dalam Seri “Very Short Introductions”, Oxford: Oxford University Press, 2000. Terjemahan: Italian, Einaudi, Turin, 2001; Polish, Proszynski i-Ska, Warsaw, 2001; Portuguese, Temas e Debates, Lisbon, 2001; German, Phillip Reclam jun., Stuttgart, 2002; Danish, Fortlaget Vandkunsten K/S, 2003; Korean, Seoul, Imprima Korean Agency, 2004; Romanian, Bucharest, Alfa, 2004; Bulgarian, Izdatelstvo “Zakhariy Stoyanov”, Sofia, 2004; Japanese, Iwanami Shoten, Tokyo, 2005; Hebrew, Yed’iot Akharonot, Tel Aviv, 2006; Portuguese, Quasi Edições, Vila Nova de Famalição, 2006; Russian, AST: Astrel’, Moscow, 2007; Spanish, Editorial Océano de México, Mexico City, 2007.

Commanding Right and Forbidding Wrong in Islamic Thought, Cambridge: Cambridge University Press, 2000/2002 (mendapat Penghargaan *Albert Hourani*)

Book Award oleh the Middle East Studies Association of North America, 2001, dan penghargaan *the Kuwait British Friendship Society Book Prize*, 2002). Terjemahan: Persian, Tehran, Nigah-i Mu.asir, 1384 AH (partial); Persian, Mashhad, Bunyad-i Pizhuhishha-i Islami, 1384 (full), 1385/1386; Arabic, Beirut, al-Shabaka al-‘Arabiyya li-’l-Abhath wa-’l-Nashr, 2009.

Forbidding Wrong in Islam, Cambridge: Cambridge University Press, 2003.

A Brief History of the Human Race, New York: W.W. Norton, 2003; London: Granta, 2004; paperback, Granta, 2005 and Norton, 2005. Terjemahan: Japanese, Kashiwa Shobo, Tokyo, 2005; Brazilian Portuguese, Rio de Janeiro, Jorge Zahar Editor, 2005; Dutch, Utrecht, Spectrum.

Studies in the Origins of Early Islamic Culture and Tradition, Aldershot dan Burlington, Ashgate (Variorum), 2004.

APPENDIKS II

Daftar Artikel Michael Cook

Diurutkan berdasarkan penulisan artikel:

“Economic Developments”, dalam J. Schacht dan C.E. Bosworth (ed.), *The Legacy of Islam*, edisi kedua, Clarendon Press, 1974, jilid 5.

“The Origins of Kalam”, *Bulletin of the School of Oriental and African Studies*, vol. 43, 1980.

“Activism and Quietism in Islam: The Case of the Early Murji’a”, dalam A.S. Cudsi dan A.E.H. Dessouki (ed.), *Islam and Power*, Croom Helm, 1981.

“Abu Hamid al-Qudsi (d.888/1483)”, *Journal of Semitic Studies*, vol. 28, 1983.

“Pharaonic History in Medieval History”, *Studia Islamica*, Fasc. 57, 1983.

“Magian Cheese: An Archaic Problem in Islamic Law”, *Bulletin of the School of Oriental and African Studies*, vol. 47, 1984.

“Early Islamic Dietary Law”, *Jerusalem Studies in Arabic and Islam*, vol. 7, 1986.

“The Emergence of Islamic Civilisation”, dalam S.N. Eisenstadt (ed.), *The Origins and Diversity of Axial Age Civilizations*, SUNY, 1986, jilid 21.

“The Provenance of the *Lam‘ al-shihab fi sirat Muhammad ibn ‘Abd al-Wahhab*”, *Journal of Turkish Studies*, vol. 10, 1986.

“Anan and Islam: The Origins of Karaite Scripturalism”, *Jerusalem Studies in Arabic and Islam*, vol. 9, 1987.

“Max Weber und islamische Sekten”, dalam W. Schluchter (ed.), *Max Webers Sicht des Islams: Interpretation und Kritik*, Suhrkamp, 1987. Terjemahan berbahasa Arab: *al-Ijtihad*, vol. 5, 1993. Edisi berbahasa Inggris dalam T.E. Huff and W. Schluchter (ed.), *Max Weber and Islam*, New Brunswick and London: Transaction Publishers, 1999.

“Islam: A Comment”, dalam J. Baechler,dkk (ed.), *Europe and the Rise of Capitalism*, Oxford: Basil Blackwell, 1988, chapter 7.

“The Expansion of the First Saudi State: The Case of Washm”, dalam C.E. Bosworth, dkk (ed.), *The Islamic World from Classical to Modern Times: Essays in Honor of Bernard Lewis*, Princeton: Darwin Press, 1989.

“The Historians of Pre-Wahhabi Najd”, *Studia Islamica*, Fasc. 76, 1992.

“On the Origins of Wahhabism”, *Journal of the Royal Asiatic Society*, Seri Ketiga, Vol. 2, 1992.

“The Heraclian Dynasty in Muslim Eschatology”, *al-Qantara*, vol. 13, 1992.

“Eschatology and the Dating of Traditions”, dalam B. Lewis dan C. Issawi (ed.), *Princeton Papers*, Number 1, 1992.

“An Early Islamic Apocalyptic Chronicle”, *Journal of Near Eastern Studies*, vol. 52, 1993.

“van Ess’s Second Volume: A Testing Sample”, *Bibliotheca Orientalis*, vol. 51, 1994.

“The Opponents of the Writing of Tradition in Early Islam”, *Arabica*, vol. 44, 1997. Terjemah berbahasa Persia: “Mukhalifan-i nigarish-i hadith dar sadr-i islam”, ‘Ulum-i Hadith, nos. 8–10 (1377 AH, Qom).

“Ibn Qutayba and the Monkeys”, *Studia Islamica*, vol. 89, 1999.

“Hadith” and “Muhammad” dalam G.W. Bowersock, Peter Brown, dan Oleg Grabar (ed.), *Late Antiquity: A Guide to the Post-Classical World*, Cambridge dan London: Belknap Press of Harvard University Press, 1999.

“A Koranic Codex Inherited by Malik from His Grandfather”, *Graeco-Arabica*, vols. 7–8, 2000.

“The Voice of Honest Indignation is the Voice of God”, *Proceedings of the American Philosophical Society*, vol. 147, 2003.

“The Stemma of the Regional Codices of the Koran”, *Graeco-Arabica*, vols. 9–10, 2004.

“al-Nahy ‘an al-Munkar”, *Encyclopedia of Islam*, New Edition, Supplement, Fasc., 9–10, Brill, 2004.

“Comment” (pp. 29–30) dan “Comment” (pp. 194–9) dalam P. Bernholz dan R. Vaubel (ed.), *Political Competition, Innovation, and Growth in the History of Asian Civilizations*, Cheltenham: Edward Elgar, 2004.

“Virtues and Vices, Commanding and Forbidding”, *Encyclopedia of the Qur’an*, vol. 5, Brill, 2006.

“On Islam and Comparative Intellectual History”, *Daedalus: Journal of the American Academy of Arts and Sciences*, vol. 135, no. 4, 2006. Terjemahan berbahasa Spanyol: “Islam e historia intelectual comparada”, *Revista de Libros de la Fundaci.n Caja Madrid*, no. 131, Nov. 2007.

“Ibn Sa’di on Truth-Blindness”, *Jerusalem Studies in Arabic and Islam*, vol. 33, 2007.

“The Namesake Taboo”, *Muqarnas*, vol. 25, 2008.

CURRICULUM VITAE

Nama : Imam Sahal Ramdhani
NIM : 10532008
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
TTL : Ciamis, 18 Maret 1991
No. HP : 085-223-540-578
Email : imamsahal3@gmail.com
Orang Tua : Ayah : KH. Aos Rosyid
: Ibu : Hj. Enin Siti Sya'diyah
Alamat Asal : Ponpes Sabilunnajat, Jl Karangpari no 54, RT/RW
09/24, Dusun Sukamaju, Desa Cileungsir, Kecamatan
Rancah, Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat
Pondok Asal : Pondok Pesantren Darussalam Ciamis
Alamat di Jogja : Kompleks Pesantren Diponegoro, RT/RW: 01/38,
Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, DIY
Pendidikan Formal : TK Al Qur'an Sabilunnajat : 1997-1998
: SDN 03 Cileungsir : 1998-2004
: MTs GUPPI Cileungsir : 2004-2007
: MAN Darussalam Ciamis : 2007-2010
: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2010-2014
Pengalaman Organisasi :
- Ketua MALTA MAK Darussalam Ciamis
- Ketua PSDM CSSMORA UIN Sunan Kalijaga 2010-2011
- Ketua I CSSMORA UIN Sunan Kalijaga 2011-2012
- Ketua Nasional CSSMORA 2012-2014
- BEM-J Tafsir Hadis 2012-2013
- Founder Komunitas Blogger Santri (2012-sekarang)